

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

##### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat *deskriptif kualitatif*. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran lengkap tentang suatu keadaan.<sup>1</sup> Metode kualitatif dapat diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membandingkan.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran sesuatu apa adanya. Menurut Hadeli penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi-situasi atau kejadian-kejadian dan karakteristik dari populasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1991), h. 24

<sup>2</sup>Hidari Nawai, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas, 1996), h. 3

<sup>3</sup>Hadeli. *Metode penelitian*, (Padang: Baitul Hikmah, 2002), h. 63

Mengenai metode ini dapat dilihat pada penjelasan Suharsimi Arikunto bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala Variabel atau keadaan.<sup>4</sup>

#### **b. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh melalui responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>5</sup>

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang disajikan sebagai data pokok dalam penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu: Guru Asrama dan peserta didik/santri

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu: Pimpinan Pondok Pesantren Thawalib Padang

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 310

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 1129

### c. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian tentang usaha guru asrama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ini menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Menurut Syaodih observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>6</sup>

Observasi sebagai alat pengumpul data berupa pengamatan tentang kegiatan dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an santri.

Prosedur observasi yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kelapangan dan mengisi pedoman observasi yang telah dirumuskan. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi dan data mengenai kegiatan guru asrama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan melihat guru dalam mengajar, metode-metode yang di gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan keseriusan santri dalam mengikuti proses pembelaran. Selain itu penulis juga melihat keadaan lingkungan yang akan memepengaruhi semangat santri untuk mengikuti proses pembelajaran.

---

<sup>6</sup>Djam'am Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), cet ke-3, h. 15

## 2. Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari guru yang mengajar, tentang kegiatan guru asrama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Di samping itu juga metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari Pimpinan Peantren. Data yang dikumpulkan dalam wawancara yang dilakukan pada penelitian ini tentang kegiatan dan kendala yang dihadapi guru asrama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini terlebih dahulu peneliti mempersiapkan pedoman wawancara yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data, hal-hal atau variabel berupa buku kasus santri, dan buku hafalan santri mengenai hal-hal yang diteliti.

### **d. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Di antaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (kesimpulan).<sup>7</sup>Data yang di peroleh melalui wawancara dan observasi di olah dengan teknik deskriptif kualitatif, adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2007), h.

## 1. Pengolahan Data

### a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Memilih dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.

### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang telah memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik secara observasi maupun dengan wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur di sekolah untuk memudahkan dalam membaca.

### c. Verifikasi/Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi dari permulaan pengumpulan data telah dimulai dengan mencari arti, pola, penjelasan serta sebab akibat, sehingga dapat ditarik suatu

kesimpulan yang mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>8</sup>

## 2. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam memahami penelitian kualitatif, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intreraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.<sup>9</sup>

### e. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk memvalidasi data dan menguji tingkat kredabilitas, ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sebagaimana yang di jelaskan oleh Sugiyono yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang di lakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>8</sup>BurhanBungin, *Analisis Data PenelitianKualitatif*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2006), h. 69-70

<sup>9</sup>Sugiono, *MemahamiPenelitianKualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2012), h. 91

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>*Ibid*, h. 374